

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING FINANCIAL RATIO METHODS
IN LOGISTICS AND DELIVERIES COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE YEARS 2020-2021**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LOGISTICS AND DELIVERIES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2021**

Firdaus Hadi^{1)*}

Yudi²⁾

Muhammad Ridwan³⁾

¹Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

^{2&3} Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unniversitas Jambi, Jambi-Indonesia

*) Korespondensi

Email : firdaushadi36@gmail.com¹⁾, yudi_fe@unja.ac.id²⁾, m_ridwan@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

This research aims to determine the financial performance of logistics and deliveries companies in 2020-2021 using the financial ratio method. In analyzing the data, researchers used quantitative methods. The sample in this research is logistics and deliveries companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. The variables in this research consist of three ratios, namely liquidity, solvency and profitability. There are two sub ratios for each of these ratios (current ratio and cash ratio), (debt to asset ratio and debt to equity ratio), (return on investment and return on equity). The results of the research show that analysis using liquidity ratios and profitability ratios found that the company's performance was not in good condition, then analysis using the solvency ratio found that the company's performance was in good condition.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan *logistics and deliveries* tahun 2020-2021 dengan menggunakan metode rasio keuangan. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *logistics and deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga rasio yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Terdapat dua sub rasio dari masing-masing rasio tersebut (*current ratio* dan *cash ratio*), (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), (*return on investment* dan *return on equity*). Hasil penelitian menunjukkan analisis menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas ditemukan kinerja perusahaan dalam keadaan tidak baik, selanjutnya analisis dengan rasio solvabilitas ditemukan kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Industri logistik Indonesia berkembang di tengah pandemi. Pembatasan aktivitas masyarakat mendorong arus pengiriman barang meningkat drastis. Data dari Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), mencatat arus pengiriman barang di Indonesia selama pandemi bertumbuh hingga 40%. Meski tumbuh positif, sektor logistik juga masih banyak dihadapkan tantangan. Sejumlah persoalan yang masih kerap dihadapi di sektor logistik di antaranya adalah rumitnya pengelolaan armada, transparansi dan standarisasi biaya. Hingga kebutuhan akan penyederhanaan sistem transaksi dan kemudahan pengawasan. Selain itu, kerap juga ditemui persoalan shipper kesulitan menemukan armada untuk mengangkut barang, juga transporter yang sulit mencari muatan. Belum lagi soal sistem pencatatan tagihan tidak transparan, administrasi surat jalan berantakan. Sebagian besar problem masih muncul karena para pelaku industri ini masih bertahan menggunakan sistem konvensional dan tidak terintegrasi (Detikcom, 2021).

Pandemi virus (covid-19) menyebabkan kontainer langka di pelabuhan. Kondisi ini menghambat sektor logistik dan aktivitas ekspor-impor. masalah ini muncul karena beberapa negara masih terbatas sejalan dengan kebijakan penguncian wilayah (*lockdown*) untuk menanggulangi penyebaran virus. Akibatnya, kontainer yang sudah dikirim ke negara lain, tidak cepat kembali ke Tanah Air dan menimbulkan kelangkaan di dalam negeri (Novelino, 2020).

Setiap perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan laba dengan semaksimal mungkin. Laba dapat dihasilkan dari setiap penjualan baik barang maupun jasa serta pendapatan perusahaan lainnya yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal tersebut tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang logistik. Logistik adalah proses merencanakan, menerapkan dan mengendalikan yang efektif dan efisien dari aliran dan penyimpanan bahan baku, persediaan dalam proses, dan barang jadi yang terhubung dengan informasi dari titik asal ke titik konsumsi, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Indonesia merupakan negara kepulauan yang dipisahkan oleh lautan yang luas. Sebuah jasa pelayanan logistik merupakan media penghubung yang tepat antara produsen dan konsumen baik dari daerah satu dengan daerah lainnya dalam mengirimkan atau memindahkan barang sesuai dengan yang diinginkan pelanggan. Hal tersebut merupakan dasar dalam berkembangnya perusahaan-perusahaan logistik di Indonesia (Casmadi dan Hutagalung, 2022).

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (Putri, 2020).

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan,

akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan (Kasmir, 2010).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Sepang dkk, 2018).

2.2. Tujuan Laporan Keuangan

laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Rizal, 2017).

2.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini, kita dapat menjelaskannya dari arti masing-masing kata. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba/rugi, dan arus kas (dana). Kalau dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Rizal, 2017).

2.4. Kinerja Keuangan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien (Shofwatun dkk, 2021).

2.5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang

dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis laporan keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan (Rizal, 2017).

3. METODE

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan *logistic and deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan untuk membuktikan suatu teori, sedangkan kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran. Metode ini merupakan penjabaran atas suatu permasalahan yang timbul akibat sebuah kebijakan atau tindakan akan hal tertentu dan berpengaruh pada suatu peningkatan atau penurunan jumlah angka (Shofwatun dkk, 2021).

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti, data ini didapatkan dari publikasi-publikasi dan data dokumenter yang dipublikasikan Ernawati dan Widyawati (2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data perusahaan yang didapat atau diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan website resmi perusahaan terkait berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode tahun 2020-2021.

3.3. Variabel Penelitian

A. Rasio Likuiditas

Kasmir (2010) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan terdiri dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

B. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibuabarkan (dilikuidasi). Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2010).

C. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sub rasio yang digunakan adalah *Return On Investment* dan *Return On Equity* (Kasmir, 2010).

3.4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini didasarkan data yang bersifat kuantitatif, yaitu analisis data dengan menggambarkan, mempresentasikan, serta mendeskripsikan hasil-hasil perhitungan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan (Dadue dkk, 2017).

4. HASIL

4.1. Current Ratio

Current Ratio terendah adalah perusahaan Sidomulyo Selaras Tbk. dengan *Current Ratio* sebesar 0.29, sedangkan perusahaan dengan *Current Ratio* tertinggi adalah Armada Berjaya Trans Tbk. dengan *Current Ratio* sebesar 7.86. Nilai rata-rata *Current Ratio* pada penelitian ini adalah 2.32 sedangkan nilai tengah adalah 1.75.

4.2. Cash Ratio

Cash Ratio terendah adalah perusahaan Habco Trans Maritima Tbk. dengan *Cash Ratio* sebesar 0.01, sedangkan perusahaan dengan *Cash Ratio* tertinggi adalah Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. dengan *Current Ratio* sebesar 3.35. Nilai rata-rata *Cash Ratio* pada penelitian ini adalah 0.63 sedangkan nilai tengah adalah 0.51.

4.3. Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio terendah adalah perusahaan Putra Rajawali Kencana Tbk. sebesar 0.08, sedangkan perusahaan dengan *Debt to Asset Ratio* tertinggi adalah Dewata Freightinternational Tbk. sebesar 1.21. Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* pada penelitian ini adalah 0.38 sedangkan nilai tengah adalah 0.29.

4.4. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio terendah adalah perusahaan Sidomulyo selaras Tbk. sebesar -90.30, sedangkan perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* tertinggi adalah Sidomulyo Selaras Tbk. sebesar 21.90. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada penelitian ini adalah -1.47 sedangkan nilai tengahnya adalah 0.33.

4.5. Return On Investment

Return on Investment terendah adalah perusahaan Sidomulyo Selaras Tbk. sebesar -0.25, sedangkan perusahaan dengan *Return on Investment* tertinggi adalah Habco Trans Maritima Tbk. sebesar 0.21. Nilai rata-rata *Return on Investment* pada penelitian ini adalah 0.02 sedangkan nilai tengah adalah 0.02.

4.6. Return On Equity

Return on Equity terendah adalah perusahaan Sidomulyo Selaras Tbk (2020). sebesar -5.62, sedangkan perusahaan dengan *Return on Equity* tertinggi adalah Sidomulyo Selaras Tbk (2021). sebesar 5.08. Nilai rata-rata *Return on Equity* pada penelitian ini adalah 0.05 sedangkan nilai tengah adalah 0.05.

5. PEMBAHASAN

5.1. Likuiditas

Penelitian ini menemukan bahwa Jumlah perusahaan dengan nilai *Current Ratio* >2 hanya terdapat 17 sampel, sedangkan ditemukan terdapat 19 sampel yang memiliki *current ratio* <2 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Perusahaan di sektor *logistic and deliveries* periode 2020-2021 memiliki potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini menemukan bahwa Jumlah perusahaan dengan nilai *cash ratio* diantara 0,5-1 berjumlah 9 sampel, sedangkan ditemukan terdapat 10 sampel yang memiliki *cash ratio* diatas 1 dan terdapat 17 sampel yang memiliki *cash ratio* kurang dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Perusahaan di sektor *logistic and deliveries* periode 2020-2021 juga memiliki potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas.

5.2. Solvabilitas

Penelitian ini menemukan bahwa jumlah perusahaan dengan nilai *debt to asset ratio* >0,35 berjumlah 12 sampel, sedangkan ditemukan terdapat 24 sampel yang memiliki *debt to asset ratio* kurang dari 0,35. Ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup sehat karena telah memenuhi standar industri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* sebesar >0,80 berjumlah 10 sampel, sedangkan ditemukan terdapat 24 sampel yang memiliki *debt to equity ratio* kurang dari <0,80 dan terdapat 2 sampel yang memiliki nilai *debt to equity ratio* (negatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan sektor *logistic and deliveries* periode 2020 -2021 menunjukkan komposisi hutang yang semakin kecil dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga semakin rendah beban perusahaan terhadap pihak luar atau kreditor. Rendahnya beban terhadap kreditor menunjukkan sumber modal perusahaan tidak bergantung banyak dengan pihak luar. Selain itu rendahnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat meningkatkan jumlah laba perusahaan, perusahaan juga harus memanfaatkan utang tersebut dengan efektif sehingga memperoleh laba bagi kreditor dan pihak luar perusahaan.

5.3. Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang memiliki nilai sebesar 0,30 atau diatas rata-rata, melainkan penelitian ini menemukan bahwa jumlah perusahaan dengan nilai *return on investment* yang dibawah rata-rata berjumlah 22 sampel dan terdapat 14 sampel yang memiliki nilai *return on investment* negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan sektor *logistic and deliveries* periode 2020-2021 menunjukkan ketidakmampuan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan dengan nilai *return on equity* sebesar 0,40 berjumlah 3 sampel, sedangkan ditemukan terdapat 22 sampel yang memiliki *return on equity* dibawah rata-rata dan terdapat 11 sampel yang memiliki nilai *return on equity* negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan sektor *logistic and deliveries* periode 2020-2021 menunjukkan ketidakmampuan sebagian besar perusahaan dalam memutar ekuitas dalam menghasilkan laba.

6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Rasio Likuiditas

Dilihat dari perhitungan *Current Ratio*, perusahaan dengan nilai tertinggi ialah Armada Berjaya Trans Tbk, (2021). Dimana perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar, sedangkan perusahaan dengan nilai terendah ialah Sidomulyo Selaras Tbk, (2021) yang dinilai sulit memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar.

Hasil perhitungan *Cash Ratio* menemukan beberapa perusahaan yang memiliki nilai sesuai dengan rata-rata yang telah ditentukan salah satunya perusahaan Armada Berjaya Trans Tbk, (2021) yang dimana perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan

aktiva lancar, sedangkan perusahaan dengan nilai tertinggi ialah Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, (2020) dan Perusahaan dengan nilai terendah Habco Trans Maritima Tbk, (2020).

Rasio Solvabilitas

Dilihat dari hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio*, perusahaan dengan nilai yang baik ialah Putra Rajawali Kencana Tbk, (2021). Dimana perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola perusahaannya yang dibiayai dengan utang. Sedangkan perusahaan dengan nilai yang tidak memenuhi standar industri ialah Dewata Freightinternational Tbk, (2021) yang dinilai sulit atau tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* menemukan beberapa perusahaan salah satunya Satria Antaran Prima Tbk, (2020) memiliki kemampuan yang baik, sedangkan salah satu perusahaan yaitu Sidomulyo Selaras Tbk, (2020) yang memiliki nilai tidak memenuhi standar industri dan terdapat perusahaan yang nilainya negatif salah satunya Sidomulyo Selaras Tbk, (2021).

Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan *return on investment* menemukan beberapa perusahaan yang berada dibawah rata-rata salah satunya ialah Habco Trans Maritima Tbk, (2021) dan terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai negatif salah satunya yaitu Sidomulyo Selaras Tbk, (2020).

Hasil perhitungan *return on equity* menemukan bahwa perusahaan dengan nilai industri yang baik ialah Sidomulyo Selaras Tbk, (2021). Sedangkan terdapat perusahaan dengan nilai yang dibawah rata-rata industri bahkan memiliki nilai negatif ialah Sidomulyo Selaras Tbk, (2020).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maupun pembahasan mengenai pengaruh Pengaruh rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan *Logistics and Deliveries* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2021. Maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi para investor atau calon investor, bagi perusahaan, bagi akademisi maupun bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi para investor sebaiknya menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Sehingga para investor dapat menambahkan modal kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi maupun pengetahuan tambahan kepada peneliti yang ingin meneliti penelitian sejenis ini mengenai analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan *logistics and deliveries*.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk manambah rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian dan peneliti disarankan untuk mencari perusahaan yang perkembangan kinerjanya selalu meningkat, supaya dapat dianalisis secara jelas rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Casmadi, Y. dan Hutagalung, Y. A. (2022). Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi*, 16(02), 1-10.
- Dadue, R., Saerang, I. S. dan Untu, V. N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Detikcom, T. (2021). Sektor Logistik Melesat 40% saat Pandemi, Tapi Masih Ada Sederet Masalah Ini. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5740585/sektor-logistik-melesat-40-saat-pandemi-tapi-masih-ada-sederet-masalah-ini>. Diakses pada: 04 September 2023
- Ernawati, D. dan Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4).
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novelino, A. (2020). Efek Pandemi, Kontainer Langka Hantam Bisnis Logistik RI. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201208091157-92-579231/efek-pandemi-kontainer-langka-hantam-bisnis-logistik-ri>. Diakses pada: 04 September 2023
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 17(1), 214-226).
- Rizal, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 4(1).
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S. dan Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 21-29.
- Shofwatun, H., Kosasih, K. dan Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.